

ABSTRAK

Skripsi dengan judul, “Meningkatkan Potensi Pariwisata Halal dengan Mengoptimalkan Industri Ekonomi Kreatif dengan Studi Kasus Kawasan Wisata Makam Bung Karno Blitar” yang ditulis oleh Inna Aniyati NIM 1742143122 dengan pembimbing Nur Aziz Muslim M.HI.

Konsep syariah dalam sektor ekonomi akhir-akhir ini telah mengalami peningkatan status sosial secara signifikan, tidak hanya bagi penganut agama islam namun juga penganut kepercayaan lain. Tidak pula hanya terpaku sebatas makanan dan obat namun juga merambah kosmetik, hiburan, *fashion* bahkan pariwisata. Kini, Wisata syariah tidak diartikan sebagai suatu wisata ke kuburan (ziarah) ataupun ke masjid, melainkan wisata yang di dalamnya berasal dari alam, budaya, ataupun buatan yang dibingkai dengan nilai-nilai Islam. Dan lebih mengarah pada *lifestyle*. Dalam pengembangan pariwisata syariah, industri kreatif dapat memberikan ide terkait pelaksanaan perencanaan, publikasi, program, dan destinasi wisata yang ada serta *merchandise* yang ditawarkan sehingga menambah nilai jual pariwisata syariah. Di Indonesia sendiri kondisi pariwisata syariah masih belum maksimal. Padahal jika digarap lebih serius, potensi pengembangan wisata syariah di Indonesia sangat besar.

Rumsuan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi potensi pariwisata syariah dan industri ekonomi kreatif di kawasan wisata makam Bung Karno; (2) Bagaimana meningkatkan potensi pariwisata syariah dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif di kawasan wisata makam Bung Karno.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi destinasi wisata Makam Bung Karno Blitar, menganalisis kesiapan berdasarkan persepsi pelaku usaha serta pemerintah kota Blitar dalam mengembangkannya, dan menghasilkan strategi yang tepat untuk meningkatkan potensi wisata syariah dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif di lokasi. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian *grounded theory*. Mengambil lokasi penelitian area wisata Makam Bung Karno Blitar, Jawa Timur dan pengrajin batik Coco Art Sukorejo.

Berdasarkan hasil penelitian ini, Kota Blitar khusunya Makam Bung Karno secara administratif, belum siap menjadi destinasi wisata syariah dan belum optimal dalam menggarap potensi wisata syariah yang dimiliki. Meskipun dalam praktiknya telah mencukupi syarat dasar wisata syariah. Dalam pengembangan dan optimalisasi MBK sebagai destinasi wisata syariah, diperlukan komitmen dari Pemerintah Kota Blitar, serta kesiapan sumber daya manusia karena pengembangan destinasi wisata syariah memerlukan keseriusan dan konsistensi.

Kata Kunci: Wisata Syariah, Ekonomi Kreatif, Makam Bung Karno

ABSTRACT

Thesis titled, "Increasing the Potential of Halal Tourism by Optimizing Creative Economy Industry with Case Study of Tourism Area of Bung Karno Blitar Tomb" written by Inna Aniyati NIM 1742143122 and advised by Nur Aziz Muslim M.HI.

The concept of sharia in the economic sector of late has significantly increased social status, not only for the followers of Islam but also other believers. In this, not only focused on food and medicine but also penetrated cosmetics, entertainment, fashion and even tourism. Now, Sharia Tour is not meant as a tour to the grave (pilgrimage) or to the mosque, but the tour that comes from nature, culture, or artificial that is framed with Islamic values and more to the lifestyle. In the development of sharia tourism, creative industries can provide ideas related to the implementation of planning, publications, programs, and existing tourist destinations and merchandise offered so as to increase the value of selling sharia tourism. In Indonesia alone the condition of sharia tourism is still not maximized. In fact, if the work is more serious, the potential for development of Islamic tourism in Indonesia is very large.

The problems of research are (1) how is the condition of potential of sharia tourism and creative economy industry in Bung Karno grave tourism area?; (2) How to increase the potential of sharia tourism by optimizing the creative economy industry in the tourist area of Bung Karno's grave?.

The objective of study to describe the condition of tourist destinations Bung Karno Blitar Tomb, analyze the readiness based on the perceptions of business actors and the city of Blitar in developing it, and produce the right strategy to increase the potential of sharia tourism by optimizing the creative economy industry in the location. Using a qualitative approach with grounded theory research methods. Taking the location of tourism research Tomb Bung Karno Blitar, East Java and artisan of coconut shell Coco Art Sukorejo.

The results of this study, the city of Blitar especially the Tomb Bung Karno administratively, not ready to become a tourist destination of sharia and not optimal in working on the potential of Islamic tourism owned. Although in practice has been sufficient for the basic requirements of sharia tourism. In the development and optimization of MBK as a sharia tourism destination, it is necessary commitment from Blitar City Government, as well as human resource readiness as the development of sharia tourism destination requires seriousness and consistency.

Keywords: *Sharia Tourism, Creative Economy, Tomb of Bung Karno*